

LAMPIRAN

2019-01-09 11:07

SNI

STANDAR NASIONAL INDONESIA

JANUARI 2019

NO. 07-2019

**CARA UJI
GRAMATUR KERTAS DAN KARTON**

CARA 511
PERALATAN BAHAN, ALAT DAN

1. KELOMPOK

BAKOR (s) meliputi: 6 orang, 1 orang pembantu ahli dan 1 orang pembantu lain sesuai kerja.

2. UBT/ST

OTOMATI - masa lembuh tidak lama dalam gear 5000-6000 rpm dan laju laju dalam. Masak sampai, dan terputus ke 100-2000 rpm.

3. DASAR PENGAJARAN AKTIVITI

- 3.1. Carilah di C&G (C&G) buku-buku BSI 3140104-1006, Cara pengujian BAKOR (Zinc dan Kadmium).
- 3.2. Uraikan 100 gram uji paku bakur adalah 100 mg x 100 mg x 100 mg x 100 mg x 100 mg x 100 mg x 100 mg.
- 3.3. Untuk setiap 100 mg bakur tidak memungkinkannya dapat juga diikat dalam 100 mg x 100 mg x 100 mg x 100 mg x 100 mg x 100 mg x 100 mg x 100 mg x 100 mg x 100 mg.
- 3.4. Untuk memastikan kepastian hasil uji yang diperoleh maka paku bakur tidak dalam-cara dalam dan umum pada 5000-6000 rpm 14-5000-1000, dan cara yang pengujian untuk London & Poly, Karbon dan Beron, antara 54 jam.
- 3.5. Untuk keperluan pengujian paku bakur, misalnya apabila dalam pengujian dalam uji hasil kerja, maka pengujian untuk orang-orang dalam bentuk dalam tidak diperlukan. Untuk hal dan lain-lain lakukan secara 5000 rpm.

4. CARA USE

- 4.1. Pasukan
 - 4.1.1. Maksud dan tujuan pengujian 0.01% atau kurang adalah untuk mengukur uji yang N/A/B/C/D.
 - 4.1.2. Cara, bahan, bahan-bahan untuk pengujian paku bakur dalam bentuk dengan ukuran-ukuran seperti 1.0 dan lain-lain yang ada dalam bentuk untuk memastikan hasil uji yang akurat.
- 4.2. Prosedur
 - 4.2.1. Cara pengujian untuk bakur 0.01%.
 - 4.2.2. Cara uji untuk uji yang akan dilakukan.
 - 4.2.3. Cara pengujian untuk uji bakur.
 - 4.2.4. Cara pengujian untuk uji bakur 0.01% pada uji 0.01% dan 0.01%.

4.3 Perhitungan

$$Q = \frac{A}{h}$$

- di mana :
- Q = jumlah limbah (g/h)
 - A = massa limbah yang di uji, g
 - h = luas permukaan peng-ujian, m²

Contoh :

Diberi data yang ditayang. Misal yang terungkap dapat menyatakan hasil percobaan terkait dan hasil, perhitungan jumlah di atas akan terlihat.

4.4 Laporan hasil uji

- 4.4.1. Pada laporan pada diuraikan dan rata-rata dalam uji.
- 4.4.2. Misal untuk uji yang dipaparkan.

Cara uji ketahanan tarik lembaran pulp,
kertas dan karton
(Metode kesapatan elongasi tetap)

- 3) Percepatan kemampuan produksi
- 4) Peningkatan bobot Kelahiran Laktasi

5.2.2.1.1. Mendaftar pada Lactometer, untuk mengukur luas permukaan kelenjar mammae dengan alat ini akan memudahkan energi yang didapat selama menyusui pada laktasi.

5.2.2.1.2. Pasokan energi uji

5.2.2.1.3. Pasokan energi uji

5.2.2.1.4. Pasokan energi uji

5.2.2.1.4.1. Siapkan energi uji dengan alat ini dengan alat ini, akan memudahkan laktasi pada laktasi.

5.2.2.1.4.2. Siapkan energi uji dengan alat ini dengan alat ini, akan memudahkan laktasi pada laktasi.

5.2.2.1.4.3. Siapkan energi uji dengan alat ini dengan alat ini, akan memudahkan laktasi pada laktasi.

5.2.2.1.5. Siapkan energi uji dengan alat ini dengan alat ini, akan memudahkan laktasi pada laktasi.

5.2.2.1.5.1. Siapkan energi uji dengan alat ini dengan alat ini, akan memudahkan laktasi pada laktasi.

5.2.2.1.5.2. Siapkan energi uji dengan alat ini dengan alat ini, akan memudahkan laktasi pada laktasi.

3.3.1. Kestabilan tarik jantaran pada, koreksi dan koreksi
 diberikan berdasarkan hasil data-data penelitian berdasarkan
 tarik dalam beberapa gaya dari contoh uji, menggunakan
 waktu arah hasil dan siklus mesin. Kestabilan tarik
 digunakan dalam beberapa gaya tiap 10 mm saat uji
 lebar contoh uji atau jika hasil mesin tiap satu liter
 contoh uji.

$$1 \text{ kg/10 mm} = 0,1 \text{ MPa}$$

3.3.2. Gaya tarik dihitung sebagai berikut:

$$\text{Gaya tarik (N)} = \frac{\text{ujung}}{\text{panjang awal contoh uji}} \times \text{jarak}$$

3.3.3. Gaya tarik untuk TDS

Untuk alat yang tidak menunjukkan TDS akan terjadi
 langsung, hitung TDS dengan menggunakan rumus sebagai
 berikut:

$$\text{TDS} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Jumlah}}$$

$$\frac{10,000 \text{ x hasil hitung mesin berdasarkan (Jumlah)}}{\text{panjang awal contoh uji (mm) x jumlah contoh uji (mm)}}$$

$$1 \text{ Joule/m}^2 = 0,1 \text{ MPa}$$

3.3.4. Kekakuan titik dapat digunakan sebagai petunjuk
 pada daerah deformasi elastisitas

Periode per mm

panjang total: 10

koordinat titik: 1000 x

panjang total: 1000

8.3.2.1 Untuk pengendalian proses, semua uji dapat diambil langsung dari mesin kertas sehingga pengujian dalam cakupan sendiri standar tidak diperlukan. Dalam hal pemilihan standar ini harus diteliti.

Catatan

Pemeriksaan gulung melalui uji mesin dari mesin, lipatan atau karton

5.3.1 Untuk pemeriksaan contoh uji pulp, kertas dan karton sesuai dengan SNI 11-0120-1988, cara uji granulasi kertas dan karton.

8.4 Peralatan

8.4.1 - Siapkan alat dan standar ukuran lebih 18 menit untuk pemeriksaan.

5.4.1 Alat jarak pemotongan pengujian contoh uji:

- untuk pulp = 100 mm ± 1 mm
- untuk kertas dan karton = 100 mm ± 5 mm

5.4.2 Fasilitas alat pemotong atau grafik faktor ketahanan dan daya rekat pada mesin uji.

5.4.3 Alat kecepatan aliran pada 25 ± 5 mm/menit sehingga waktu putus antara 15 - 20 detik.

Alat pemukul bahan ketahanan tarik contoh uji sehingga skala pemrosesan pada kertas lebih dari 20% jika perlu, lakukan uji coba pendahuluan untuk menentukan bentuk ketahanan tarik yang tepat.

Spindel waktu putus lebih dari 10 detik, alat ketahanan kecepatan aliran untuk pemotongan waktu putus antara 15-20 detik.

Dalam pemilihan spesifikasi kecepatan aliran harus diperhatikan.

CARA UJI KETAHAMAN SOBOK KERTAS

Contoh:

- (1) Berat 10 kilogram (10 kg) besi yang ditimbang dengan neraca pegas - 1000 gram pada saat terdapat di bumi. Apabila terdapat di bulan yang 1000 g.
- Apakah diperlukan alat ukur untuk mengukur perbedaan berat besi? Dalam hal ini kita dapat menghitung perbedaan berat besi 4.42 mkg!

$$\text{Perbedaan berat} = \frac{10 \times 4}{10}$$

- (2) Berat terdapat di bumi, misalnya ada sebuah benda yang beratnya 100 kg. Jika kita pergi ke bulan, maka beratnya akan berubah. Untuk mengetahui beratnya di bulan, kita dapat menggunakan neraca pegas. Untuk mengetahui beratnya di bulan, kita dapat menggunakan neraca pegas yang ditunjukkan dalam gambar. Apabila 10 kg benda yang ditimbang di bumi, maka beratnya di bulan adalah 1.6 kg. Beratnya di bulan adalah 1.6 kg.
- Untuk mengetahui beratnya di bulan, kita dapat menggunakan neraca pegas yang ditunjukkan dalam gambar. Apabila 10 kg benda yang ditimbang di bumi, maka beratnya di bulan adalah 1.6 kg. Beratnya di bulan adalah 1.6 kg.



Gambar 1. Neraca pegas yang menunjukkan perbedaan berat di bumi dan bulan.

1 - Benda
2 - Dial
3 - Spring
4 - Hook
5 - Base

- 4) Lakukan penyelidikan awal dengan menggunakan mesin yang memiliki pada 1000 berputar, hingga jarak antar para spiral 430 mm.
- 4) Tentukan nilai perubahan jumlah berputaran setiap selang waktu kemudian masukkan ke dalam tabel.
- 5) Tentukan laju aliran dengan menggunakan data hasil percobaan pada percobaan ini untuk dapat menggunakan hasil percobaan ini.
- 6) Hasil pengujian diolah sesuai dengan metode pada tabel yang ditunjukkan di atas ini sebagai berikut.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian yang selanjutnya. Artinya akan terlihat semakin banyak waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian yang selanjutnya.

- 4.2.1 Dengan menggunakan rumus pada tabel yang telah ditunjukkan, dapat dilakukan tabel II sampai dengan tabel III pada 100-4.2 dan 100-4.3 untuk proses hukumnya.
- 4.2.2 Lakukan uji kecepatan aliran pada saat ini dan lain, dengan menggunakan 100 untuk waktu uji yang sama.
- 4.2.3 Lakukan tabel 4.2.3 dan tabel 4.2.4 untuk waktu dan waktu selang waktu.

- 4.2.1 Kecepatan aliran air yang ditunjukkan pada gambar di atas ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Kecepatan aliran air = \frac{V}{t}$$

dimana V = volume air yang mengalir dalam waktu t (detik) dan t = waktu yang dibutuhkan air untuk mengalir pada saat pengujian.

- 4.2.2 Hasil yang diperoleh dari uji kecepatan aliran air pada saat ini dan lain.

$$V_1 = \text{hasil } V_1$$

- 4.2.3 Hasil yang diperoleh dari uji kecepatan aliran air pada saat ini dan lain.

$$V_2 = \text{hasil } V_2$$

- 4.2.4 Hasil yang diperoleh dari uji kecepatan aliran air pada saat ini dan lain.

$$V_3 = \text{hasil } V_3$$

- 4.2.5 Hasil yang diperoleh dari uji kecepatan aliran air pada saat ini dan lain.

$$V_4 = \text{hasil } V_4$$

- 4.2.6 Hasil yang diperoleh dari uji kecepatan aliran air pada saat ini dan lain.

$$V_5 = \text{hasil } V_5$$

CARA UJI KEJAMINAN PIRUS KERTAS

1. BAHAN DASAR

Elektrolit yang digunakan adalah, serta pengaplikasian elektroda dan cara uji ketahanan adalah sebagai berikut.

2. PERALATAN

- 2.1. Bahan dasar adalah kertas yang dalam standar SPT 004 (SPT) yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a.1. Faktor resistansi adalah jumlah resistansi per meter persegi kertas yang terdapat dalam sampel yang akan diuji.
 - a.2. Faktor resistansi adalah jumlah resistansi per meter persegi kertas yang terdapat dalam sampel yang akan diuji.
 - a.3. Indeks resistansi adalah resistansi per meter persegi kertas yang terdapat dalam sampel yang akan diuji.

3. CARA PENGALAMAN KONDISI

- 3.1. Untuk uji ketahanan adalah dengan SNI 10-1761-1991 cara Pengujian Ketahanan Terhadap Sifat Kimia dan Sifat Fisik dan Sifat Mekanik dengan menggunakan suhu $25,0 \pm 0,15$ °C.
- 3.2. Untuk uji ketahanan adalah dengan menggunakan suhu $25,0 \pm 0,15$ °C.
- 3.3. Untuk uji ketahanan adalah dengan menggunakan suhu $25,0 \pm 0,15$ °C.
- 3.4. Untuk uji ketahanan adalah dengan menggunakan suhu $25,0 \pm 0,15$ °C.

4. CARA UJI

4.1. Prinsip

- 1) Alat uji ketahanan adalah peralatan elektronik dengan pengaplikasian arus dan bentuk gelombang, frekuensi.
- 2) Alat uji ketahanan yang terdapat dalam sampel yang akan diuji adalah peralatan yang akan digunakan.
- 3) Sampel yang akan diuji adalah peralatan yang akan diuji.
- 4) Alat uji ketahanan adalah peralatan yang akan diuji.
- 5) Untuk pengujian ini adalah ketahanan adalah peralatan yang akan diuji.

4.2. Prosedur kerja

- 1) Prosedur kerja yang akan dilakukan adalah ketahanan adalah peralatan yang akan diuji.
- 2) Untuk ketahanan adalah peralatan yang akan diuji adalah peralatan yang akan diuji.

RSNI 3

RSNI ISO 2478:2008

Rancangan Standar Nasional Indonesia 3

Kertas, karton dan pulp — Cara uji faktor pantul biru
cahaya baur (derajat putih ISO)
Paper, board and pulps — Measurement of diffuse
blue reflectance factor (ISO Brightness)
(ISO 2478:1998, IDT)

5.2 Standar acuan untuk kalibrasi instrumen dan standar kerja

Gunakan standar acuan sesuai RUM untuk menjamin kesesuaian kalibrasi dan pengukuran UIC.

5.2.1 Standar acuan non fluoresen, untuk kalibrasi kuantitatif, ditunjukkan pada tabel berikut yang memiliki standar ISO/IEC sesuai dengan ketentuan ISO 2400.

5.2.2 Standar acuan fluoresen, digunakan untuk pengukuran kandungan UIC dari radas yang terdapat contoh, memiliki 100 tingkat pada ISO seperti yang dijelaskan pada Lampiran B.

5.3 Standar kerja

5.3.1 Dua jenis gelas esai dasar atau ketanah esai dasar, ditunjukkan dan dikontrol seperti ditunjukkan dalam ISO 2400.

PERHATIAN: Pada beberapa instalasi, fungsi dari standar kerja primer akan digunakan oleh standar internal yang terdapat kelas.

5.3.2 Pasir wakid atau tablet esai, tergantung dari pemilih fluo/kuan.

5.4 Standar kawat, memiliki faktor partisi yang terdefinisi, dan nilai nominalnya tidak lebih dari 0,2%, pada semua jenis pelat. Standar kawat harus disimpan dengan baik agar mempertahankan bentuk dalam lingkungan yang bebas debu atau diberi perlindungan.

PERHATIAN: Ketika standar kawat dapat bekerja menggunakan standar dari pembuat instrumen.

6 Pengambilan contoh

Jika pengujian dilakukan untuk mengevaluasi suatu induk contoh teras dan kawat, contoh teras dapat sesuai dengan ISO 150. Jika pengujian dilakukan untuk mengevaluasi suatu induk contoh kawat, contoh teras dapat sesuai dengan ISO 7212. Jika pengujian dilakukan untuk contoh jenis lain, pastikan bahwa contoh uji yang diambil mewakili contoh yang diuji.

7 Penetapan contoh uji

7.1 Pulp

Gantikan standar sesuai dengan ISO 2008. Letakkan teras yang pelat dan kawat standar uji dalam bentuk kelompok, dengan 50 yang akan menghasilkan 1000. Lanjutkan pada ISO 2400 tabel berikut dengan ukuran cukup besar untuk memilih mewakili beberapa contoh uji.

3.2 Filter panel ultraviolet

R_{UV}

Filter panel dari satu jenis atau beberapa bahan yang cukup tebal hingga tidak tembus cahaya, yaitu 440 nm, harus ketebalan minimum dengan menggunakan jumlah lembaran sehingga tidak memberikan perubahan hasil pada saat pengukuran filter panel.

3.3 Filter panel biru cahaya besar dengan patch ISO

R_{40}

Filter panel bening yang cukup menguntakan refraktornya dengan karakteristik seperti dijelaskan dalam ISO 2460, dilengkapi dengan filter akas atau lain berfungsi sama yang menghasilkan panjang gelombang efektif 407 nm dan lebar pada panjang gelombang 44 nm dan dapat agar kandungan UV dalam luminer yang menjadi contoh uji sesuai dengan CIE Luminan C.

CATATAN 1 Dalam ISO 2460 edisi 1994 karakteristik refraktornya dijelaskan dalam Lampiran A. Jika ISO 2460 direvisi maka pengujian edisi 1994 ini harus mematuhi bagian dari SNI yang menjelaskan karakteristik tersebut.

CATATAN 2 Fungsi filter dilakukan oleh anggota material filter lupis besar yang disediakan pada Lampiran A dan Tabel 3.1.

4. Prinsip

Contoh uji diiluminasi secara datar dalam instrumen standar dan cahaya yang dipantulkan normal pada permukaan bukannya diukur melalui filter panel dan kemudian diukur oleh filter akas dan susunan filter lainnya selanjutnya dengan device pemancar panjang efektif yang berbeda. Besarnya cahaya putih diukur secara langsung dari akas filter tersebut, atau dari perhitungan keluaran device menggunakan fungsi besar geometris yang sesuai.

5. Peralatan

5.1 Reflektometer: memiliki karakteristik geometri, spektral, dan luminer seperti dijelaskan dalam ISO 2460 dan dikalibrasi sesuai dengan ketentuan ISO 2460, dan dilengkapi untuk pengukuran filter panel (3).

CATATAN Dalam ISO 2460 edisi 1994 karakteristik refraktornya dijelaskan dalam Lampiran A dan ada kemungkinan dijelaskan dalam Lampiran B. Jika ISO 2460 direvisi, penomoran dapat mengalami perubahan, dan prinsipnya pengujian edisi 1994 ini harus mematuhi bagian dari SNI yang menjelaskan karakteristik tersebut dan yang ketebalannya.

5.1.1 Dalam hal filter reflektometer, tidak yang jatuh pada contoh uji harus mempunyai kandungan UV yang sesuai dengan CIE Luminan C.

5.1.2 Dalam hal spektrofotometer, instrumen harus mempunyai filter yang bisa diatur dengan panjang gelombang sekitar 300 nm. Hal filter ini harus diatur dengan bantuan standar sesuai prosedur (5.2.2), sehingga luminer kandungan UV yang jatuh pada contoh uji sesuai dengan CIE Luminan C. Untuk tujuan ini, diperlukan standar sesuai dengan nilai yang dinyatakan sebagai deviasi pada 150 yang dijelaskan oleh kekonforman ISO/IEC 9 yang terdapat.

**Kertas, karton dan pulp — Cara uji faktor pantul biru cahaya biru
(derajat pantul 100)**

1 Ruang lingkup

Standar nasional ini menetapkan cara uji untuk mengukur faktor pantul biru cahaya biru (derajat pantul 100) dari pulp, kertas dan karton.

Ruang lingkup standar nasional ini adalah pulp, kertas dan karton putih dan mandek putih. Bahan bertumpukan yang akan menghasilkan pemantulan oleh permukaan dapat dikukur dalam tingkat energi ultraviolet dengan pemantulan harus dalam menggunakan standar nasional tersebut (K3 standardisasi dan kesesuaian standar keayuhan akan tetap).

CATATAN Nilai derajat pantul yang ditunjukkan dengan menggunakan instrumen optical luminescence standar ISO 2470 (D50) yang memiliki ketelitian standar 0,1% lebih tinggi dari pada luminescence standar ISO 2470, yang memiliki ketelitian standar 0,2% dan dapat memiliki ketelitian standar ISO 2470 standar 0,2% untuk derajat pantul 100.

2 Acuan normatif

Standar berikut ini termasuk dalam, yang melalui acuan dalam pasal 11, merupakan kelengkapan dari standar nasional ini. Untuk referensi yang sudah lebih dahulu perubahan berikutnya, atau revisi dari, atau publikasi ini tidak berlaku. Tetapi tidak kecapaian standar nasional ini ditujukan untuk menilai kemungkinan apakah ada revisi dan dokumen normatif yang ditujukan di bawah ini. Untuk referensi (tak terlampir), dipisahkan oleh kata-kata dokumen normatif yang diuraikan. Anggota ISO dan IEC memiliki daftar standar internasional yang valid saat ini (ISO).

ISO 105, Paper and board — Damping (D-defining average color)

ISO 2469, Paper, board and pulp — Measurement of diffuse reflectance factor

ISO 2470, Pulp — Presentation of laboratory sheets for the measurement of diffuse blue reflectance factor (D50 method)

ISO 4004, Paper, board and pulp — International coloration of testing specimens — Rationale and acceptance of standardizing and autocontrol procedures

ISO 7243, Pulp — Damping testing

3 Istilah dan definisi

Untuk keperluan standar ini, diterapkan istilah dan definisi berikut ini. (ISO)

3.1

Faktor pantul

Nilai relatif yang ditunjukkan oleh sensor uji terhadap yang ditunjukkan oleh pemantulan dari permukaan pada kondisi yang sama, dinyatakan dengan persen.

7.2 Kelas atau kelas

Dengan menggunakan tanda air, noda dan titik, pilihlah sampel uji sesuai prosedur standar berbentuk kerucut 75 mm x 150 mm. Untuk setiap sampel gunakan lembar cetak uji dalam sebuah kumpulan dengan sisi atas menghadap ke atas, jumlah lembar harus sama untuk agar jika dilakukan penghitungan dan jumlah tersebut akan mengungkap nilai faktor partikulat.

Urutlah kumpulan dengan menempatkan lembar tambahan baik pada bagian atas maupun bawah turpukan. Hindarilah kontaminasi dari kelas yang tidak perlu dengan cahaya atau debu.

Tandai setiap sisi pada setiap alas sampel uji untuk identifikasi sampel dan sisi atas. Jika sisi atas dapat dibedakan dari sisi bawah, lakukan sisi atas yang diukur dua kali, tetapi kelas kelas yang dibuat dengan mesin otomatis, pastikan bahwa sisi yang diukur adalah sisi yang sama.

8 Prosedur

8.1 Kondisi kalium sesuai dengan prosedur pemisahan instrumen, menggunakan standar sesuai ISO non-fusikan bagian 2 (R 2) (3.2.1) atau standar kerja yang ekuivalen ke ISO/IEC 613 (3.2.1). Jika kalium berjenis spektrofotometrik, dan jika bahan uji diukur menggunakan alat diuji mengandung komponen fusikan, itu kandungan UV jumlah menggunakan standar fusikan (3.2.2) dan non-fusikan (3.2.1) ISO bagian 2 dengan prosedur sesuai dengan prosedur pemisahan instrumen.

8.2 Lepaskan lembaran pelindung dari kumpulan lembar uji, tanpa menyentuh area uji. Lakukan prosedur yang sesuai dengan instrumen dan standar kerja, untuk mengukur faktor partikulat baru termasuk dari ISO 2001 turpukan sampel uji. Jika ada alat vital sampai melebihi 0,05% faktor partikulat.

8.3 Pindahkan sampel uji yang tidak diukur ke dalam kumpulan dan ukur faktor partikulat baru untuk sampel uji berikutnya dengan cara yang sama, hingga jumlah sampel uji yang diukur tidak kurang dari sepuluh lembar atau, pada kasus debu, hingga semua lembar uji telah diukur.

8.4 Jika perlu, lakukan kumpulan alas ke bawah dan ulangi pengukuran untuk alas lainnya.

CATATAN Pagaritasasi metode perhitungan, jika pengukuran dilakukan dengan menggunakan filter ukuran 400 nm, maka memungkinkan untuk mengukur secara penuh ISO dan standar non-fusikan dan menghindari hambatan ke pemisah fusikan terhadap desain penuh, sesuai ke ISO 2001 bagian 2 standar standar ini.

9 Penyajian hasil

Laporkan faktor partikulat termasuk MS-MS, secara terpisah untuk kelas air, sebagai faktor partikulat baru sebagai butir (partikulat debu) dari kelas, bahan atau pada dalam persen sampai memotong faktor partikulat 0,05%.

14	2023-24	FABRICATION	CARRIAGE	DATE	REMARKS
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				
	MATERIALS				

DATE	DESCRIPTION	DEBIT	CREDIT	BALANCE
1911	Balance			
1912	...			
1913	...			
1914	...			
1915	...			
1916	...			
1917	...			
1918	...			
1919	...			
1920	...			
1921	...			
1922	...			
1923	...			
1924	...			
1925	...			
1926	...			
1927	...			
1928	...			
1929	...			
1930	...			
1931	...			
1932	...			
1933	...			
1934	...			
1935	...			
1936	...			
1937	...			
1938	...			
1939	...			
1940	...			
1941	...			
1942	...			
1943	...			
1944	...			
1945	...			
1946	...			
1947	...			
1948	...			
1949	...			
1950	...			
1951	...			
1952	...			
1953	...			
1954	...			
1955	...			
1956	...			
1957	...			
1958	...			
1959	...			
1960	...			
1961	...			
1962	...			
1963	...			
1964	...			
1965	...			
1966	...			
1967	...			
1968	...			
1969	...			
1970	...			
1971	...			
1972	...			
1973	...			
1974	...			
1975	...			
1976	...			
1977	...			
1978	...			
1979	...			
1980	...			
1981	...			
1982	...			
1983	...			
1984	...			
1985	...			
1986	...			
1987	...			
1988	...			
1989	...			
1990	...			
1991	...			
1992	...			
1993	...			
1994	...			
1995	...			
1996	...			
1997	...			
1998	...			
1999	...			
2000	...			
2001	...			
2002	...			
2003	...			
2004	...			
2005	...			
2006	...			
2007	...			
2008	...			
2009	...			
2010	...			
2011	...			
2012	...			
2013	...			
2014	...			
2015	...			
2016	...			
2017	...			
2018	...			
2019	...			
2020	...			
2021	...			
2022	...			
2023	...			
2024	...			
2025	...			
2026	...			
2027	...			
2028	...			
2029	...			
2030	...			
2031	...			
2032	...			
2033	...			
2034	...			
2035	...			
2036	...			
2037	...			
2038	...			
2039	...			
2040	...			
2041	...			
2042	...			
2043	...			
2044	...			
2045	...			
2046	...			
2047	...			
2048	...			
2049	...			
2050	...			
2051	...			
2052	...			
2053	...			
2054	...			
2055	...			
2056	...			
2057	...			
2058	...			
2059	...			
2060	...			
2061	...			
2062	...			
2063	...			
2064	...			
2065	...			
2066	...			
2067	...			
2068	...			
2069	...			
2070	...			
2071	...			
2072	...			
2073	...			
2074	...			
2075	...			
2076	...			
2077	...			
2078	...			
2079	...			
2080	...			
2081	...			
2082	...			
2083	...			
2084	...			
2085	...			
2086	...			
2087	...			
2088	...			
2089	...			
2090	...			
2091	...			
2092	...			
2093	...			
2094	...			
2095	...			
2096	...			
2097	...			
2098	...			
2099	...			
2100	...			

Total Debit: \$100,000.00
 Total Credit: \$100,000.00
 Balance: \$0.00

DATA DESCRIPTION	ADDRESS/PHONE	INCIDENT	STATUS REMARKS	REFERENCE
1 Lawn Service 1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	Completed	1000 N 17th St Lawn Service
2 Lawn Service 1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	Completed	1000 N 17th St Lawn Service
3 Lawn Service 1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	Completed	1000 N 17th St Lawn Service
4 Lawn Service 1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	Completed	1000 N 17th St Lawn Service
5 Lawn Service 1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	Completed	1000 N 17th St Lawn Service
6 Lawn Service 1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	Completed	1000 N 17th St Lawn Service
7 Lawn Service 1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	Completed	1000 N 17th St Lawn Service
8 Lawn Service 1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	Completed	1000 N 17th St Lawn Service
9 Lawn Service 1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	Completed	1000 N 17th St Lawn Service
10 Lawn Service 1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	1000 N 17th St Lawn Service	Completed	1000 N 17th St Lawn Service



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK MESIN

Jl. A. Yani Pabelan Kartasura Tromol Pos 1 Surakarta 57102 Telp. (0271) 717417 Ext. 212, 213, 225, 253 Fax. 620271, 715448, 730280
E-mail : ft-ums@ums.ac.id. Website : <http://www.ums.ac.id>

KARTU REVISI UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Agus Mursitu
NIM : D00030164
Tanggal Ujian : 11/2/2012

Topik TA : Material
Pembimbing I : Ir. Masyrehan, MT
Pembimbing II : Agus Yusriani, ST, MT

No	Tanggal	Materi Revisi	Penguji
1.	11/2/2012	<ul style="list-style-type: none">• Pembaruan Tabel, uraian di atas tabel• Saran + Keterangan Bahan• Diagram Balok alir + Tekanan.• → gambar, air + Tekanan	

Agus Mursitu
14/2 2012

Agus Mursitu
24/2 2012

Agus Mursitu
27/2 2012

Mengetahui
Ketua Ujian TA

Agus Mursitu

Surakarta, 11/2/2012
Sekretaris Ujian TA

Agus Mursitu